ABSTRACT

CAPACITY DEVELOPMENT STRATEGY FOR FRESHWATER FISH FARMERS IN PALAS DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

RARA

Indonesia has great potential in the freshwater aquaculture sector, particularly in South Lampung Regency, which contributes significantly to the freshwater fish supply. However, high production costs, weak technical management, and reliance on conventional marketing systems prevent farmers from optimally meeting market demand sustainably. This study aims to determine the capacity level of freshwater fish farmers, identify obstacles to their development, and formulate alternative strategies to increase the capacity of freshwater fish farmers in Palas District, South Lampung Regency. The study was conducted in March–April 2025 with 94 respondents. The methods used were quantitative descriptive analysis and SWOT analysis. The results showed that (1) freshwater fish farmers have performed quite well in the production facilities procurement subsystem; (2) obstacles in developing the capacity of freshwater fish farmersin the cultivation and marketing processes, including limited access tohigh-quality seeds, limited pond water testing facilities, poor pond preparation, poor feed management, lack of water quality testing, poor fish health management, inadequate waste management, minimal market analysis, andtendencies toward inadequate fish product promotion; and (3) strategies for developing the capacity of freshwater fish farmers in Palas District include strengthening independent feed production management, strengthening and expanding partnerships between fish farming groups with other parties, expanding access to fish marketing, and intensifying assistance to fish farming groups by the relevant fisheries service.

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS PEMBUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

RARA

Indonesia memiliki potensi besar pada sektor perikanan budidaya air tawar, khususnya di Kabupaten Lampung Selatan yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pasokan ikan air tawar. Namun, tingginya biaya produksi, lemahnya manajemen teknis, dan ketergantungan pada sistem pemasaran konvensional membuat pembudidaya belum dapat optimal dalam memenuhi permintaan pasar secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kapasitas pembudidaya ikan air tawar, mengidentifikasi hambatan dalam pengembangannya, serta merumuskan strategi alternatif untuk peningkatan kapasitas pembudidaya ikan air tawar di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian dilaksanakan pada Maret–April 2025 dengan jumlah responden sebanyak 94 orang. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kapasitas pembudidaya ikan air tawar telah berjalan cukup baik pada subsistem pengadaan sarana produksi; (2) hambatan dalam pengembangan kapasitas pembudidaya ikan air tawar pada proses budidaya dan pemasaran, meliputi minimnya akses penyediaan bibit unggul, fasilitas pengecekan air kolam yang terbatas, persiapan kolam kurang baik, manajemen pemberian pakan yang kurang baik, kurangnya pengecekan pada kualitas air, pengelolaan kesehatan ikan yang rendah, manajemen limbah yang belum berjalan, penerapan analisis pasar masih minim dilakukan, dan promosi produk ikan cenderung belum berjalan; dan (3) strategi pengembangan kapasitas pembudidaya ikan air tawar di Kecamatan Palas meliputi penguatan manajemen produksi pakan mandiri, penguatan dan perluasan kemitraan pokdakan dengan pihak lain, perluasan akses pemasaran ikan, dan intensifikasi pendampingan pokdakan oleh dinas perikanan terkait.